

ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN MANTAN POLITIKUS PDI PERJUANGAN YANG KEMUDIAN MENDUKUNG PRABOWO SEBAGAI CALON PRESIDEN DI PEMILU TAHUN 2024 (KOMPAS DAN DETIK NEWS)

Azis Al majid¹, Anas Azhimi Qalban²

UIN Saizu Purwokerto^{1,2}

alazismajid99@gmail.com¹, anasaq@uinsaizu.ac.id²

Abstract

In today's digital era, as a container that provides a place for audiences and even individuals, where they have the same interest in finding and reading information, the web is the answer to the above statement. This is in line with the rapid growth of Information Technology both in developed countries and in developing countries, namely the availability of the internet, which can be accessed anytime and from anywhere. As a new media, mass media in the form of online news can be found in Kompas and Detik News. Framing analysis needs to be known to provide a concept for the use of images in a media report, it is necessary to look at it from various points of view. In choosing a fact has two probabilities that is what can be chosen in terms of (news section), then what can be discarded (which section is not reported). This depends on how the media sees the interesting part of news. Pan and Kosicki say that framing in media discourses is a way of social awareness that involves at least three main keys, namely the source, the journalist or reporters, and the audience. This is done to attract readers to an important part of a text in the news. The units observed in a structure there are several things that can be explained. In understanding the culture that concerns the basis of human social life is regulated, while framing analysis used by translators in testing media discourse.

Keywords: Online Media, Framing, Kompas.com, and Detik News.

Abstrak

Pada era digital saat ini, sebagai wadah yang memberikan tempat untuk khalayak bahkan individu, dimana mereka memiliki minat yang sama dalam mencari dan membaca suatu informasi, web menjadi jawaban atas pernyataan diatas. Hal ini sejalan dengan tumbuh pesatnya teknologi informasi negara maju maupun negara yang berkembang yaitu dengan tersedianya internet, mudah diakses kapan, dimana dan dari mana saja. Sebagai new media, media massa berupa berita online ini dapat ditemukan dalam kompas dan detik news.

Analisis Framing Perlu diketahui untuk memberikan konsep pada penggunaan gambar-gambar dalam pemberitaan suatu media, perlu melihat dari berbagai sudut pandang. Dalam mengambil dan memilah fakta memiliki dua probabilitas yaitu apa yang bisa dipilih dalam hal (bagian berita), kemudian apa yang dapat dibuang (bagian mana yang tidak diberitakan). Hal Ini, bergantung pada bagaimana sebuah media melihat bagian yang menarik dari berita. Pan dan Kosicki mengatakan bahwa framing dalam wacana media adalah sebuah cara dari suatu tatanan sosial yang setidaknya melibatkan tiga kunci utama, yaitu sumber, jurnalis atau wartawan, dan penonton. Hal ini, dilakukan untuk menarik pembaca pada bagian penting dari suatu teks dalam berita. Unit yang Diamati Dalam sebuah struktur ada beberapa hal yang dapat dijelaskan. Dalam memahami suatu adat yang berdasar kehidupan sosial manusia yang diatur, sedangkan analisis framing yang diaplikasikan oleh para penerjemah dalam melakukan pengujian wacana media.

Kata Kunci: Media Online, Framing, Kompas.com, dan Detik News.

Analisis Framing Media

Azis Al majid, Anas Azhimi Qalban

A. Pendahuluan

Pada era digital saat ini, sebagai wadah yang memberikan tempat untuk khalayak bahkan individu, dimana mereka memiliki minat yang sama dalam mencari dan membaca suatu informasi, web menjadi jawaban atas pernyataan diatas. Selain itu cepatnya proses penyebaran informasi, memudahkan masyarakat mencari komunikasi secara lebih luas. Hal ini sejalan dengan pesatnya teknologi informasi baik di negara maju maupun negara berkembang yaitu dengan tersedianya internet, yang dapat diakses kapan, dimana dan dari mana saja.

Sejalan dengan kemajuan sebuah teknologi dan ilmu pengetahuan pada masa ini, kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial untuk berkomunikasi satu sama lain tidak dapat terelakan. Salah satu sarana khusus dengan bebas yang diciptakan seiring perkembangan zaman adalah komunikasi luas. Komunikasi luas ini, dapat ditemukan dalam media massa. Media massa adalah sarana menyebarkan data kepada Masyarakat.

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan atau khalayak. Istilah “massa” mengacu pada kolektivitas tanpa bentuk, yang komponennya sulit dibedakan satu sama lain. Selain itu Hafied Cangara menyatakan bahwa media massa adalah sesuatu yang berguna untuk penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima melalui komunikasi mekanis atau media mainstream seperti film, radio, surat kabar dan televisi (Thaha, 2009).

Dalam pemberitaannya melalui media massa sebuah informasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Hal ini, dapat diakses melalui kolom rubrik berita online. Sebagai new media, media massa berupa berita online ini dapat ditemukan dalam kompas dan detik news. Dua media ini memberitakan sebuah kasus terkait pemberitaan Politikus Budiman Sudjatmiko. Media online diatas berlomba-lomba memberitakan beliau sebagai mantan Politikus PDI Perjuangan yang kemudian mendukung Prabowo sebagai calon Presiden di Pemilu tahun 2024. Pemberitaan yang dilakukan untuk membingkai hasil dan kronologi.

Dalam kompas memberitakan dengan headline “[POPULER NASIONAL] Menu Bakso di Pertemuan Anies-SBY, Gerindra-PKB Siap Tampung Budiman Sudjatmiko. Sedangkan dalam detik news memberitakan dengan tema “Budiman Sudjatmiko Dukung Prabowo Nyapres, Ini Kata Pengamat”. Dua media diatas melihat dari sudut pandang yang berbeda dalam memuat beritanya. Dalam menganalisa proses bagaimana media mengkontruksi realitas pada biasanya menggunakan analisis framing. Maka dari itu penulis memilih melakukan analisis dengan metode analisis framing dari model *Pan dan Kosicki*.

B. Metode

Analisis Framing

Perlu diketahui untuk memberikan konsep pada penggunaan gambar-gambar dalam pemberitaan suatu media, perlu melihat dari berbagai sudut pandang. Maka dari itu media online merupakan hasil dari retorika dalam bentuk media visual. Maka dari itu perlu menggunakan analisis untuk mendapatkan konsep diatas. Oleh karena itu, menggunakan analisis framing dapat dilakukan. Dalam sebuah karya retorika visual seperti pada media berita online, Foss memaparkan metologis framing. Retorika ini memiliki tiga karakteristik. Pertama, sifat gambar. Kedua, fungsi gambar. Ketiga, evaluasi gambar (Sheree Josephson, James D Kelly, 2020)

Framing adalah metode bagaimana suatu hal atau peristiwa yang dtunjukkan oleh sebuah media. Proses tersebut dilakukan dengan menonjolkan atau lebih condong ke bagian yang khusus, kemudian memunculkan, membesarkan, dan memberitakan secara tertentu dari suatu realitas atau kenyataan. Media menghubungkan dan menonjolkan peristiwa. Hal ini bertujuan untuk mengantarkan makna dari peristiwa tersebut agar lebih mudah diingat dan menarik perhatian khalayak (Anggoro, 2014) . Ada dua aspek dalam framing. *Pertama*,memilah sebuah fakta. *Kedua*, menuliskan fakta. Dalam memilah fakta memiliki dua kemungkinan yaitu apa yang bisa dipilih dalam hal (bagian berita), kemudian apa yang dapat dihilangkan (bagian mana yang tidak diberitakan). Hal Ini, bergantung pada bagaimana sebuah media melihat bagian yang menarik dari berita. Sejalan dengan itu pada umumnya framing adalah proses untuk melihat bagaimana media bercerita atas peristiwa. Cara itu tampak jelas pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. Pandangan ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Maka lebih jelasnya Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas (Muzakkir, 2014).

Pan dan Kosicki mengatakan bahwa framing dalam wacana media adalah sebuah cara dari kesadaran sosial yang setidaknya melibatkan tiga kunci utama, yaitu sumber, jurnalis atau wartawan, dan penonton. Dalam memahami budaya yang menyangkut dasar kehidupan sosial manusia yang diatur, sedangkan framing analisis yang digunakan oleh kaum penerjemah dalam melakukan pengujian wacana media (Hajerimin, 2017). Kemudian, melakukan fokus pada sebuah konsep teks media menggunakan; 1 Struktur sintaksis. A. Chaer menyebut bahwa sintaksis yaitu membahas tentang analisa satuan bahasa yang dianggap paling besar yaitu kalimat. 2 Struktur naskah. Struktur ini, mengacu pada terdapatnya unsur 5W + 1H. Ketika dalam berita muncul unsur kelengkapan ini dapat dijadikan tanda framing yang ingin ditunjukkan. 3 Struktur tematik. Struktur

ini adalah proses diaturnya teks yang dipaparkan kepada penonton atau pembaca agar menarik perhatian. Hal ini, dilakukan untuk menarik pembaca pada bagian penting dari suatu teks dalam berita. 4 Struktur retorik memiliki hubungan dengan bagaimana seorang jurnalis memberi penekanan arti khusus pada beritanya. Struktur diatas, dimanfaatkan untuk membangun citra pada bagian tertentu dalam berita (Pelupessy, 2013).

Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki

Pan dan Kosicki memiliki pendapat tentang perangkat framing yaitu:

1. Struktur
2. Perangkat Framing
3. Unit yang Diamati

Dalam sebuah struktur ada beberapa hal yang dapat dijelaskan. Seperti Sintaksis berisi cara wartawan menyusun fakta. Dalam sintaksis perangkat framingnya membahas skema berita (headline, lead, latar, sumber pernyataan dan penutup). Selanjutnya dalam Skrip, cara wartawan menceritakan fakta. Di dalamnya membahas kelengkapan beita apakah di sudah memuat unsur 5w+1h. Kemudian Tematik, cara seorang wartawan menulis fakta. Berisikan detail, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti. Unit yang diamati paragraf, kalimat, dan hubungan antar kalimat. Yang terakhir Retoris, cara wartawan menekankan sebuah fakta. Perangkatnya berisikan leksikon, grafis, dan metafora. Unit yang diamati berupa kata, gambar dan grafik (Hajerimin, 2017).

C. Pembahasan

Berita Pertama

Judul berita : [POPULER NASIONAL] Menu Bakso di Pertemuan Anies-Sby |
Gerindra-PKB Siap Tampung Budiman Sudjatmiko

Tanggal diterbitkan : 27 Agustus 2023, Pukul 05:00 WIB

Penerbit : Kompas.com

Analisis

1. Elemen Sintaksis
Unit;

Headline: [POPULER NASIONAL] Menu Bakso di Pertemuan Anies-Sby | Gerindra-PKB Siap Tampung Budiman Sudjatmiko.

Lead: Sisi lain dalam pertemuan antara bakal calon presiden dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP), Anies Baswedan, dengan Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), menjadi sorotan pembaca pada Sabtu (26/8/2023).

Dua partai politik pengusung Prabowo Subianto sebagai bakal calon presiden (bacapres), membuka karpet merah lebar untuk Budiman Sudjatmiko yang baru saja dipecat PDI Perjuangan. Kedua parpol itu adalah Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Gerindra. Diketahui, Budiman dipecat karena mendeklarasikan dukungan untuk Prabowo di Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024

Latar: Pertemuan digelar di kediaman SBY di Puri Cikeas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada Jumat (25/8/2023). Kutipan: “Sengaja kitaa hiadngkan bakso Sukowati, karena itu punya riwayat sejarah perjuangan, *long long time a go*,” ujar SBY.

Ia mengatakan ruangan tempat pertemuan juga menjadi saksi sejarah perjalanan politik partai Demokrat. “Sillaturahmi kita dan bakso Sukowati sebagai saksinya karena slama ini ruangan ini juga bersejarah karena dulu pertemuan-pertemuan menjelang pilihan presiden 2004 dan 2009 juga dilakukan di tempat ini. Alhamdulillah, Allah SWT kasih jalan untuk menang,” sebut dia.. Pernyataan: Dukungan itu dinilai “Tidak mengindahkan Instruksi Ketua Umum PDI Perjuangan untuk mendukung dan memenangkan Ganjar Pranowo.” Soal pemecatan Budiman, Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Habiburokhman menyatakan, pihaknya tak ingin ikut campur urusan internal PDI-P.

Penutup: Wakil Ketua Umum PKB Jazilul Fawaid mempersilakan Budiman bila ingin bergabung ke PKB. Menurutnya, PKB dan Budiman memiliki banyak kecocokan. Sebab, PKB juga punya banyak kader berlatarbelakang aktivis, sama seperti Budiman. Tidak hanya itu, PKB juga siap menawarkan Budiman untuk maju sebagai bakal caleg di Pemilu 2024 mendatang.

2. Skrip

Who: Budiman Sudjatmiko, Anies Baswedan, SBY, Habiburokhman, Fadli Zon, Jazilul Fawaid.

What : Menu Baso di Pertemuan Anis-Sby, dann Gerindra-PKB Siap Tampung Budiman Sudjatmiko

Why: Karena suguhan Bakso Sukowati menjadi saksi sejarah riwayat perjuangan politik Demokrat, dan Budiman dipecat karena mendeklarasikan dukungan utnuk Prabowo.

When: 2023

Where: Jakarta

How:

3. Tematik

Paragraf, dan hubungan antar kalimat;

Detail dan bentuk kalimat

- a) Pertemuan antara Anies dan SBY menjadi sorotan pembaca
- b) Dalam pertemuan tersebut SBY menyuguhkan bakso Sukowati.
- c) Dua parpol pengusung Prabowo Subianto sebagai bakal calon presiden (bacapres), membuka karpet merah lebar untuk Budiman Sudjatmiko yang baru saja dipecat PDI Perjuangan.
- d) Dukungan itu dinilai "Tidak mengindahkan Instruksi Ketua Umum PDI Perjuangan untuk mendukung dan memenangkan Ganjar Pranowo."

4. Retoris

Leksikon: Sorotan = Perhatian

Menyuguhkan = Menyajikan

Diusung = Didukung

Karpet Merah = Menyambut



Grafis: Tampak foto Anies dan SBY dengan keterangan pertemuan antara bakal calon Anies Baswedan dengan, SBY.

Foto: Tampak foto Budiman Sudjatmiko di antara wawancara dalam program Beginuu di Jakarta, Jumat (5 november 2021).

Frame media Kompas dalam memberitakan berita Menu Bakso dalam pertemuan Anies Baswedan dan SBY pada edisi 27 Agustus 2023. Dapat dilihat dari struktur sintaksisnya.



Dimulai dengan Judul [POPULER NASIONAL] Menu Bakso di Pertemuan Anies-SBY. Judul berita tersebut memberikan kesan penting hidangan bakso dalam pertemuan tersebut. Hal ini, dikarenakan hidangan tersebut menurut SBY menjadi salah satu tradisi mengulang kesuksesan dalam pemilu di tahun

sebelumnya ketika SBY mencalonkan diri sebagai presiden. Hal tersebut pun diakui oleh SBY dalam pernyataannya yang menyebutkan kegiatan tersebut menjadi salah satu saksi sejarah dalam perjuangan perjalanan Partai Politik Demokrat. Dapat dilihat media Kompas menekankan pada headline penulisan berita.

Kemudian dalam Struktur Skrip, media ini menggambarkan dengan jelas unsur *what dan why*. Untuk kedua unsur diatas lebih di tonjolkan untuk memberikan pemahaman atas ide dasar dan penekanan terkait pemberitaan yang diangkat. Hal ini pun terkait dukungan dalam

pencalonan dan penerimaan sebagai bagian dari partai politik.

Dalam Struktur Tematik, menunjukkan media ini meyakinkan pembaca bahwa pertemuan tersebut sangat penting terkait pertemuan yang diadakan akan membuat dampak positif dalam hal memenangkan dukungan ketika pemilihan calon presiden mendatang pada tahun 2024. Paragraf tersebut dapat ditemukan pada *lead* berita. Selain itu, terkait terbukanya pintu untuk mantan politisi PDI Perjuangan yakni Budiman sebagai bagian dari koalisi partai PKB dan Gerindra untuk mendukung kemenangan Prabowo.

Yang terakhir pada Struktur Retoris, media ini memperlihatkan dengan perangkat leksiikon untuk menonjolkan yakni kata-kata sorotan, diusung, karpet merah. Pada kata sorotan penulis artikel ingin menunjukkan bahwa berita yang diangkat penting untuk diketahui dan mengundang perhatian pembaca. Pada kata diusung, memberikan penjelasan bahwa Budiman tidak mendukung Ganjar sebagai calon presiden. Namun sebaliknya, dirinya mendukung Prabowo. Dalam kata karpet merah, merujuk kepada partai PKB dan Gerindra siap menerima dan menampung seorang Budiman sebagai salah satu sosok dari tim sukses pemenangan Prabowo.

Dari unsur grafis, yaitu gambar pertemuan Anies menggunakan kemeja batik berwarna putih duduk di sebelah kiri SBY. Serta pertemuan tersebut berlangsung di Puri Cikeas, Bogor, Jawa Barat. Kemudian pada foto Budiman Sudjatmiko, dirinya menggunakan pakaian dinas berwarna coklat dan dalam proses wawancara dengan program Beginu di Jakarta pada tahun 2021.

Berita Kedua

Dengan judul : Budiman Sudjatmiko Dukung Prabowo Nyapres, Ini Kata Pengamat

Tanggal terbit : 27Agustus 2023 pada pukul 22:17 WIB

Penerbit : Detik News

Analisis:

a. Elemen Sintaksis

Unsur;

Headline: Budiman Sudjatmiko Dukung Prabowo Nyapres, Ini Kata Pengamat

Lead: Mantan politikus PDI Perjuangan Budiman Sudjatmiko mendeklarasikan dukungan untuk Prabowo Subianto sebagai bakal calon presiden. Pengamat Politik Yunarto Wijaya menilai keputusan tersebut menjadi panggung politik baru bagi Budiman yang tak lagi bersinar di PDIP setelah kalah sebagai caleg pada Pemilu 2019.

Latar: Menurutnya, keputusan ini berpotensi menjadi blunder. Pasalnya hal ini dapat merugikan Prabowo.

Kutipan: "Kalau saya pribadi melihatnya ini blunder untuk Pak Prabowo kalau kita baca monitoring dari pemberitaan terkait Budiman Sudjatmiko, hanya Budiman yang untung, Prabowo yang rugi," kata Yunarto dalam keterangan tertulis, Minggu (27/8/2023). "Budiman mendapatkan panggung tetapi pembicaraan mengenai kasus 98, penculikan aktivis, itu malah menjadi bunyi kembali. Jadi, kalau ditanya siapa yang mendapatkan narasi positif di sini saya kita tidak ada," ungkapanya.

"Tetapi dalam konteks mendapatkan panggung politik, Budiman Sudjatmiko memang kita tahu sinarnya sudah redup di PDI Perjuangan karena pada tahun 2019. Dia kalah untuk maju dalam Pileg dan dia sekarang mendapatkan kendaraan baru dan panggung baru," tuturnya.

"Di sisi lain, Pak Prabowo justru malah mendapatkan tone negatif karena perbincangan yang selama ini menjadi beban buat Pak Prabowo, yang membayang-bayangi selalu Prabowo Subianto naik turun terkait dengan 98 yang penculikan aktivis karena adanya isu Budiman Sudjatmiko itu kembali naik," pungkasnya.

Pernyataan: Ia mengatakan Budiman mendapatkan panggung atau perhatian publik dengan pembahasan tentang kasus '98'. Sementara peran Prabowo juga terangkat kembali, termasuk fakta pemberhentiannya dari TNI karena dinilai bersalah oleh Dewan Kehormatan Kehormatan (DKP) ABRI.

Dalam berbagai forum, tambahanya, Budiman terlihat kerap menyampaikan kembali tentang kasus tersebut yang berkaitan dengan penculikan aktivis dan pelanggaran hak asasi manusia (HAM).

Lebih lanjut, Yunarto memandang pengaruh Budiman di PDI-P mulai redup dan perannya semakin tidak signifikan bagi partai meskipun telah menjadi anggota sejak lama. Terlebih, setelah yang bersangkutan gagal menjadi anggota legislatif dalam Pemilihan Legislatif 2019 lalu. Budiman disebut mulai mencari 'tempat' baru untuk kembali mengangkat namanya. Keputusan Budiman merapat ke kubu Prabowo pun disebut nekat. Pasalnya, Budiman mengorbankan keanggotaannya di PDI-P yang belakangan memecatnya.

Namun, ia pun menegaskan keputusan Prabowo menerima Budiman malah merugikan Prabowo. Apalagi pembahasan kasus yang menyudutkannya malah membuat publik kembali sadar.

Penutup: "Di sisi lain, Pak Prabowo justru malah mendapatkan tone negatif karena perbincangan yang selama ini menjadi beban buat Pak Prabowo, yang membayangkan-bayangi selalu Prabowo Subianto naik turun terkait dengan 98 yang penculikan aktivis karena adanya isu Budiman Sudjatmiko itu kembali naik,".

b. Skrip

Who: Yunarto Wijaya

What: Pengamat Politik memberikan komentar terkait Budiman Sudjatmiko mendukung Prabowo

Why: Karena menjadi panggung politik baru bagi Budiman

Karena dari monitoring pemberitaan Budiman untung sedangkan Prabowo rugi.

When: 2023

Where:

How: Budiman mendapatkan panggung namun peran Prabowo juga terangkat kembali, termasuk fakta pemberhentiannya dari TNI.

c. Tematik

a. Dalam berbagai forum, tambahanya, Budiman terlihat kerap menyampaikan kembali tentang kasus tersebut yang berkaitan dengan penculikan aktivis dan pelanggaran hak asasi manusia (HAM).

b. Lebih lanjut, Yunarto memandang pengaruh Budiman di PDI-P mulai redup dan perannya semakin tidak signifikan bagi partai meskipun telah menjadi anggota sejak lama. Terlebih, setelah yang bersangkutan gagal menjadi anggota legislatif dalam Pemilihan Legislatif 2019 lalu. Budiman disebut mulai mencari 'tempat' baru untuk kembali mengangkat namanya.

d. Retoris

Leksikon: Panggung = perhatian

Blunder = kesalahan

Bunyi



Foto:

Pada hari Minggu 27 Agustus 2023, media Detik News memberitakan terkait pengamat politik Yunarti Wijaya memberikan tanggapan terkait keputusan mantan Politikus PDI Perjuangan Budiman Sudjatmiko mendeklarasikan dukungan untuk Prabowo Subianto. Dari struktur sintaksis, bagian headline memberikan penjelasan terkait pandangan seorang pengamat politik terkait Budiman Sudjatmiko. Pada bagian lead menjelaskan siapa yang berkomentar dan memberikan komentar terkait kasus tersebut. Detik news mengangkat berita ini dengan latar belakang untuk bertukar pikiran dengan apa yang menjadi idealnya.

Pada skrip, kelengkapan berita didapatkan hanya *what, who, why, how, when, dan how*. Dari (*what*) Pengamat Politik memberikan komentar terkait Budiman Sudjatmiko mendukung Prabowo, (*who*) Yunarto Wijaya, (*why*) Karena Budiman mendapatkan panggung politik baru dan prabowo dirasa dalam posisi rugi. (*When*) pemberitaan ini pada 27 Agustus 2023. (*How*) Budiman mendapatkan panggung namun peran Prabowo juga terangkat kembali, termasuk fakta pemberhentiannya dari TNI.

Dari perangkat leksikon untuk menunjukan atau menonjolkan kata-kata dalam berita yang disampaikan yakni, Panggung merujuk pada perhatian dari masyarakat akan tertuju pada sosok Budiman Sudjatmiko dikarenakan dari awal politisi PDI perjuangan kemudian membelot untuk mendukung Prabowo sebagai kandidat Presiden di tahun mendatang. Kemudian Blunder merujuk pada adanya potensi kesalahan atau hal yang berdampak buruk mengingat Budiman kerap menyampaikan kembali fakta kasus yang berkaitan dengan pelanggaran HAM dan hal tersebut memiliki sangkut paut dengan sosok Prabowo. Selanjutnya, bunyi hal ini dapat diartikan suatu hal yang telah lama tidak dibahas kemudian dapat menjadi hal yang bisa di beritakan kembali oleh media. Mengingat kasus yang dimaksud sudah terjadi di masa lalu.

D. Kesimpulan

Sebagai wadah yang memberikan tempat untuk khalayak. Media menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya oleh pembacnya. Dari kedua pemberitaan media diatas kita mengetahui bahwa media Kompas melihat sudut pandang bahwa dengan jamuan bakso memiliki makna dan syarat sejarah. Selain itu Kompas menonjolkan sisi dimana idividu dapat dijadikan bagian kesuksesan Prabowo dua partai membuka tangan terhadap perlabuhan baru Budiman Sudjatmiko.

Sedangkan dari segi Detik memunculkan seorang tokoh pengamat memberikan komentarnya terkait sisi buruk koalisi Prabowo menggandeng Sudjatmiko. Dikarenakan dirasa

akan membawa kerugian. Oleh karena itu, sesuai pendapat Pan dan Kosicki mengatakan bahwa framing dalam wacana media adalah sebuah cara dari kesadaran sosial yang setidaknya melibatkan tiga kunci utama, yaitu sumber, jurnalis atau wartawan, dan penonton. Hal diatas didapatkan dari kedua media yang telah disebutkan.

Daftar Pustaka

- Anggoro, A. D. (n.d.). Media Politik dan Kekuasaan. *Jurnal Aristo*, Vol. 2 No., 28.
- Hajerimin. (2017). *ANALISIS FRAMING MEDIA MASSA (Konstruksi Berita Politik Harian Amanah Tentang Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018 : Studi Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M . Kosicki)*. Ushuluddin, Fakultas Politik, Filsafat D A N Ilmu, Jurusan Universitas, Politik.
- Muzakkir. (2014). ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAAN MEDIA. *Jurnal UTU*, 183.
- Pelupessy, G. D. (2013). Analisis Framing Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PSSI di Media Indonesia.Com, Detik.Com, Suaramerdeka.Com Dan Krjogja.Com.
- Sheree Josephson, James D Kelly, and K. S. (2020). *Handbook of Visual Communication Theory, Methods, and Media Second Edition* (second edi; and K. S. Sheree Josephson, James D Kelly, Ed.). 52 Vanderbilt Avenue, New York, NY 10007: Routledge 52 Vanderbilt Avenue, New York, NY.
- Thaha, H. (2009). MEDIA MASSA DAN MASYARAKAT. *Al-Tajdid*, Vol . I No, 60.